

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan dengan harapan dapat memberikan pedoman atau penyelesaian tentang masalah yang terjadi sebagai berikut:

1. Suku cadang mesin induk yang tidak tiba di kapal disebabkan karena koordinasi yang kurang baik antara pihak kapal dan pihak perusahaan kemudian perawatan yang kurang terkontrol di atas kapal mengakibatkan kelengkapan suku cadang mesin induk menjadi kurang. Tidak lengkapnya suku cadang mengakibatkan perawatan dan perbaikan mesin induk menjadi tidak lancar sehingga operasional kapal terganggu atau mengalami *delay* dalam pemberangkatan.
2. Upaya yang harus dilakukan agar kegiatan perawatan dan perbaikan terkait dengan kelengkapan suku cadang mesin induk di atas kapal dengan meningkatkan komunikasi antara pihak kapal dengan pihak perusahaan dan menyusun perawatan yang terencana agar perawatan akibatnya perbaikan mesin induk lancar sehingga kapal tidak mengalami *delay* dan operasional kapal menjadi lancar.

2. Saran

Berdasarkan permasalahan yang sudah di uraikan dan dijelaskan maka di berikan solusi unntuk pemecahannya agar kegiatan perawatan dan perbaikan terkait dengan kelengkapan suku cadang mesin induk di atas kapal dapat

dilakukan dengan maksimal, maka penulis memberikan beberapa saran atau masukan yaitu:

1. Sebaiknya pihak kapal dalam mendata pemakaian suku cadang dan memeriksa kerusakan suku cadang untuk permesinan yang bersifat kritis dilaksanakan setiap akhir pekan, menyusun perawatan terencana berdasarkan jumlah *running hours* yang dihitung mulai komponen tersebut bekerja, dan selalu mencatat semua suku cadang yang telah di periksa secara cermat dan teliti pada *spare parts inventory checklist*.
2. Sebaiknya perusahaan mengusahakan lebih maksimal dalam pengadaan suku cadang mesin induk untuk memenuhi kebutuhan kapal kemudian pihak kapal dalam menjalin koordinasi tidak hanya dilakukan dengan pihak operasional perusahaan tetapi juga dengan orang turut bertanggung jawab atas kondisi kapal, seperti *ship manager* dan *superintendent* kapal sehingga dapat lebih cepat dan mudah dalam bertukar informasi guna memastikan ketersediaan suku cadang mesin induk di atas kapal.